

## **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

**Deni Kurniyanto\*, Gendro Wiyono, Risal Rinofah**

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

\*Correspondence: denikurni90@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan adalah variabel independen, sedangkan manajemen laba adalah variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan nilai signifikan  $0,03 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,117 > 1,994$ . Sedangkan solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**kata kunci :** profitabilitas; solvabilitas; pertumbuhan perusahaan

**Abstract.** This research aims to determine the effect of profitability, solvency and company growth on earnings management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population used in this study are food and beverage companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. Profitability, solvency, company growth are independent variables, while earnings management is the dependent variable. The results of the partial test (t test) show that profitability has an effect on earnings management due to a significant value of  $0.03 < 0.05$  and a calculated t value of  $2.117 > 1.994$ . While the solvency and growth of the company have no effect on earnings management.

**keywords:** profitability; solvency; company growth

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan hal yang diperhatikan dalam pengambilan keputusan di perusahaan sehingga pembuatan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan dalam sebuah perusahaan untuk pengambilan keputusan serta evaluasi kerja manajemen atas penggunaan berbagai sumber daya yang mereka lakukan (Chaniago et al., 2021). Informasi laba di dalam laporan keuangan sebagai acuan manajemen untuk dapat mengambil tindakan guna memaksimalkan keputusan dalam perusahaan. Adanya ketidaksamaan antara kepentingan manajemen dengan pihak eksternal perusahaan mendorong manajemen melakukan tindakan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi eksternal yang bertujuan untuk mengatur laba sesuai keinginan perusahaan (Carolin et al., 2022). Praktek manajemen laba di Indonesia cukup banyak dilakukan. Perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba adalah perusahaan yang berada dalam kondisi dimana perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan pendapatan atau laba yang cukup sehingga perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban keuangannya atau disebut dengan istilah *financial distress* (Fitriyah & Efendi, 2022).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas dan manajemen laba memiliki keterkaitan yang erat karena dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode tertentu akan memicu perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan investor yang ada. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah solvabilitas. Perusahaan yang tingkat solvabilitasnya tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran utang. Astuti et al., (2017) menyatakan bahwa solvabilitas atau leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. (Moghaddam & Abbaspour, 2017) juga menemukan bahwa leverage

berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. . Sedangkan dalam penelitian Purnama, (2017) dan Dharma et al., (2021) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Selain itu Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yaitu pertumbuhan perusahaan. Menurut Dwiarti & Hasibuan, (2019) pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Bagi perusahaan besar cenderung menjaga posisi laporan keuangan dalam keadaan tertentu sehingga kinerjanya tidak terlalu baik, dengan menyajikan laba yang lebih rendah dari data yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fathihani & Nasution, (2021) mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba. Penelitian ini berusaha menilai kembali pengaruh profitabilitas dengan menggunakan indikator ROA, solvabilitas dengan menggunakan indikator DAR, dan pertumbuhan perusahaan untuk dapat dijelaskan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan berasal dari sektor industri makanan dan minuman di Indonesia. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri terpenting di Indonesia. Industri tersebut merupakan salah satu sektor yang mendapatkan prioritas pengembangan. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi.

### *Pengembangan Hipotesis*

#### *Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen laba*

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut bisa dikatakan perusahaan yang efektif. Selain itu profitabilitas biasanya digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Keterkaitan profitabilitas dengan manajemen laba dalam perusahaan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwiarti & Hasibuan, (2019) , Dharma et al., (2021) serta Khairani et al., (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

H1 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

#### *Pengaruh Solvabilitas terhadap Manajemen Laba*

Solvabilitas/leverage adalah kondisi dimana tingkat hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar di bandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Keadaan ini akan mendorong manajer melakukan manajemen keuangan supaya laporan keuangan terlihat baik saja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Astuti et al., (2017), Mulyana et al., (2017) dan (Pusparini & Argamaya, 2018) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas/leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. H2 : solvabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

#### *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba*

Pertumbuhan perusahaan merupakan tahapan dimana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan. Dimana laba perusahaan lebih meningkat dibandingkan laba tahun sebelumnya. (Dwiarti & Hasibuan, 2019). Peningkatan laba tersebut akan memicu manajer melakukan manajemen laba karena pertumbuhan perusahaan yang semakin besar. Pertumbuhan aset merupakan ukuran dari pertumbuhan suatu perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan meningkat akan membuat para investor akan lebih mempercayakan dananya akan diinvestasikan di perusahaan di perusahaan yang asetnya tinggi. Sedangkan jika perusahaan yang memiliki nilai aset rendah maka investor akan melihat dari sisi lain yaitu laba. Hal ini membuat manajemen berupaya untuk menjaga laba perusahaan dari tahun ke tahun terlihat stabil sehingga dapat meyakinkan investor agar tetap menginvestasikan dananya ke perusahaan. Langkah yang diambil manajer ini adalah dengan melakukan manajemen laba. Hasil penelitian Hapsoro & Annisa, (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Selain itu penelitian yang dilakukan Chaniago et al., (2021) menyatakan adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dwiarti & Hasibuan, (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Tabel 1**  
**Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	26
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang Baru terdaftar di BEI pada periode 2017-2021	(12)
<b>Total</b>		<b>14 x 5 (70)</b>

Sumber: Data Olahan

Tabel 1 dikehutui bahwa banyaknya populasi sejumlah 26 perusahaan dan sampel sebanyak 14 perusahaan dan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 data. Metode analisis data dalam penelitian ini diawali dengan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena atau karakteristik yang dikumpulkan peneliti tanpa adanya ditarik kesimpulan Wiyono, (2020). Selanjtnya dilakukan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, suatu variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Berikutnya Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk apakah model suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel terikat atau variabel bebas. Multikolinearitas menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Uji autokorelasi untuk mengetahui ada tidaknya korelasi didalam regresi linier dan uji heterokedastisitas untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terdapat ketidaknyamanan varian pada residual dalam penelitian satu ke penelitian lain.

## HASIL

**Tabel 2**  
**Uji normalitas**

			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Mean			.0000000
Std. Deviation			372.66537677
Most	Extreme	Absolute	.093
Differences		Positive	.093
		Negative	-.091
Test Statistic			.093
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : data olahan

Tabel 2 hasil Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 ini berarti data yang di distribusikan normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikan tersebut diatas 0,05. Berdasarkan uji normalitas pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa pola menyebar mengikuti garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-158.729	82.140			
Profitabilitas	.150	.157	.138	.673	1.486
Leverage	-.135	.116	-.162	.715	1.398
Pertumbuhan Perusahaan	.003	.018	.020	.860	1.163

Sumber : data olahan

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 yaitu Profitabilitas sebesar 0,344, Leverage sebesar 0,252 dan Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,876 sedangkan nilai VIF kurang dari 10 yaitu Profitabilitas sebesar 1,486, Leverage sebesar 1,398 dan Pertumbuhan Perusahaan sebesar 1,163. Hal ini berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Tabel 4 uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser, variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yaitu nilai variabel Profitabilitas sebesar 0,382, Leverage sebesar 0,894 dan Pertumbuhan Perusahaan 0,693. Sehingga hasil pengujian data tersebut menunjukkan tidak adanya gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini. Tabel 5 dengan menggunakan metode *Cochane-ocrut* diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,790 selanjutnya dibandingkan dengan nilai DU sebesar 1,7028 kemudian ditentukan sesuai dengan metode dengan  $DU < d < 4-DU$  diperoleh hasil  $1,7028 < 1,790 < 2,2972$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Tabel 5 juga menjelaskan nilai koefisien determinasi sebesar 0,049. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan sebesar 5%, sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam penelitian.

**Tabel 4**  
**uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	260.211	56.320			4.620	.000
Profitabilitas	.095	.108	.131		.881	.382
Leverage	.011	.080	.019		.134	.894
Pertumbuhan Perusahaan	-.005	.013	-.052		-.397	.693

Sumber : data olahan

**Tabel 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.302 <sup>a</sup>	.091	.049	281.20108	1.790

Sumber : data olahan

**Tabel 6**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-26.105	42.596			-.613	.542
LAG_X1	.357	.164	.287		2.177	.033
LAG_X2	-.400	.202	-.261		-1.986	.051
LAG_X3	-.008	.012	-.078		-.653	.516

Sumber : data olahan

Tabel 6 diperoleh model Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = -26.105 + 0,357X1 - 0,400X2 - 0,008 + e$$

Nilai konstanta sebesar -26,150 jika variabel independen (profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan) dianggap konstant maka nilai variabel dependen (manajemen laba) sebesar -26,105, Nilai koefisien regresi dari variabel X1 (profitabilitas) sebesar 0,357. Hal tersebut menunjukkan apabila terdapat kenaikan satu satuan variabel profitabilitas, maka dapat menaikkan manajemen laba sebesar 0,357, Nilai koefisien regresi dari variabel X2 (solvabilitas) sebesar -0,400. Hal tersebut menunjukkan apabila terdapat kenaikan satu satuan variabel solvabilitas, maka dapat menaikkan manajemen laba sebesar -0,400 dan Nilai koefisien regresi dari variabel X3 (pertumbuhan perusahaan) sebesar -0,008. Hal tersebut menunjukkan apabila terdapat kenaikan satu satuan variabel pertumbuhan perusahaan, maka dapat menaikkan manajemen laba sebesar -0,008. Sedangkan Tabel 7 diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,100. Hal ini berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara simultan profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel 7  
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	514517.320	3	171505.773	2.169	.100 <sup>b</sup>
Residual	5139813.091	65	79074.048		
Total	5654330.411	68			

Sumber: data olahan

#### *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*

Hasil uji pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perhitungan dengan menggunakan spss menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,177 dengan nilai signifikan sebesar 0,033, serta t-tabel sebesar 1,994. profitabilitas sebesar  $0,0331 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $2,177 > 1,994$ . Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya hipotesis pertama ( $H_1$ ) profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan praktik manajemen laba sebuah perusahaan. Sebaliknya jika nilai profitabilitas perusahaan rendah maka praktik manajemen laba juga rendah. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan labanya. Hal ini dilakukan supaya perusahaan dapat meminimalkan dalam pembayaran pajak dan juga perusahaan akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari kreditur. Sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan cenderung melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan labanya. Hal ini dilakukan supaya nilai perusahaan menjadi lebih baik sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah & Efendi, (2022) dan Carolin et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### *Pengaruh Solvabilitas Terhadap Manajemen Laba*

Hasil uji pengaruh solvabilitas terhadap manajemen laba pada perhitungan dengan menggunakan spss menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,986 dengan nilai signifikan sebesar 0,051 serta nilai t-tabel sebesar 1,994. Solvabilitas sebesar  $0,051 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-1,986 < 1,994$ . Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya hipotesis kedua ( $H_2$ ) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi berusaha mempertahankan laba untuk menahan kerugian perusahaan tanpa merusak kepercayaan dari kreditur. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa nilai solvabilitas yang tinggi tidak serta merta mencerminkan praktik manajemen laba pada suatu perusahaan. Hal ini terjadi karena dalam perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi masih harus memikirkan resiko tidak mampu memenuhi kewajibannya yaitu membayar hutang perusahaan yang harus membayar hutangnya sesuai waktu jatuh temponya. Oleh karena itu kebijakan manajemen laba tidak bisa menghindarkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar hutang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharma et al., (2021) Purnama, (2017) yang menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*

Hasil uji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perhitungan dengan menggunakan spss menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,653 dengan nilai signifikan sebesar 0,516 serta nilai t-tabel sebesar 1,994. Pertumbuhan perusahaan sebesar  $0,516 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $-0,653 < 1,994$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Para investor menilai pertumbuhan perusahaan yang tinggi memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Ketika suatu perusahaan mengalami penurunan penjualan maka biasanya akan menerapkan manajemen laba agar terlihat stabil dan para investor akan tetap menginvestasikan dananya. Namun dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang pada umumnya memiliki nilai pertumbuhan yang besar akan

cenderung tidak melakukan manajemen laba untuk menjaga kredibilitas perusahaan di mata publik serta menjaga kepercayaan investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat Fitriyah & Efendi, (2022) . Ini dilakukan supaya perusahaan terhindar dari informasi tentang kecurangan yang dilakukan perusahaan melalui praktek manajemen laba. Selain itu juga bisa disebabkan bahwa pertumbuhan perusahaan bukanlah satu satunya faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiarti & Hasibuan, (2019) dan Fitriyah & Efendi, (2022) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan variabel solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak variabel independen yang mempengaruhi manajemen laba dan juga lebih banyak sampel yang digunakan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N. 2017. Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *J. Bank. Fin. Review*, 2(2), 8–14. [www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html](http://www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html)
- Annisa, A. A., & Hapsoro, D. 2017. Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 99–110. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 290–319.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. langgeng. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*.
- Carolin, charen, Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*.
- Chaniago, R. G., Yani, J. A., & Trisnawati, R. 2021. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 2021–2127.
- Destiana, S., Luhglatno, & Widaryanti. 2020. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy. 2021. Analisis kinerja keuangan dan corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain*, 1.
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* .
- Fathihani, & Nasution, I. H. 2021. Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba(studi empiris pada perusahaanpertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*.
- Fitriyah, A., & Efendi, D. 2022. Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Handayani, R. 2020. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Trussmedia Grafika.
- Hidayat, W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

- Khairani, W., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 58.
- Lestari, K. cahya, & Wulandari, S. O. 2019. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba (studi kasus pada bank yang terdaftar di bei tahun 2016-2018), 2(1). <http://ejournal.umm.ac.id>
- Moghaddam, A., & Abbaspour, N. 2017. International Review of Management and Marketing The Effect of Leverage and Liquidity Ratios on Earnings Management and Capital of Banks Listed on the Tehran Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing*, 7(4), 99–107.
- Mulyana, A., Zuraida, & Saputra, M. 2017. The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(1).
- Mursyal, Y., Adam, M., & Widiyanti, M. 2019. Analysis of the effect of risk profile, earning, and capital on profit management in indonesia persero bank. In *International Journal of Scientific Research and Engineering Development*, 2(1). [www.ijrsred.com](http://www.ijrsred.com)
- Purnama, D. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3.
- Pusparini, A. A., & Argamaya. 2018. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Management, and Industry (JEMI)*, 1(2), 100–107.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Susilowati Mardjono, E., & Chen, Y.-S. 2020. Earning management and the effect characteristics of audit committee, independent commissioners: evidence from indonesia. In *International Journal of Business and Society* (Vol. 21, Issue 2).
- Wiyono, G. 2020. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value*, Edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wiyono, G., & Hadri, K. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan (Berbasis Corporate Value Creation)*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Yustisia, C., & Setyarini, Y. 2022. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Transportasi dan Logistik BEI 2018 – 2020. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(5), 512–527.